

Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di RSUD Labuang Baji Makassar

Mafarudin¹, Andi Reski Amelia AP², Haeruddin³, Amir Mahmud⁴

Universitas Muslim Indonesia, Makassar, Indonesia ^{1,2,3,4}

Email: mafarudinjel@gmail.com

Received: Juny
Revision: July
Published: August

Kata Kunci:

Sistem Informasi,
Pengelolaan, Sistem
Informasi Manajemen
Rumah Sakit, SIM.

Abstract: Sistem informasi adalah suatu sistem yang menyediakan informasi untuk proses pengambilan keputusan di setiap level dalam sebuah organisasi; dan sistem informasi rumah sakit (SIRS) adalah suatu sistem yang mengintegrasikan pengumpulan data, pemrosesan, pelaporan, dan penggunaan informasi yang diperlukan untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas pelayanan kesehatan melalui manajemen yang lebih baik di berbagai level pelayanan kesehatan; sedangkan sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS) adalah sebuah sistem informasi yang khusus didisain untuk membantu manajemen dan perencanaan program kesehatan. Jenis penelitian ini adalah deskriptif Kualitatif yaitu menggambarkan atau deskripsi tentang suatu keadaan secara subjektif, dengan metode wawancara semi struktur yaitu jenis wawancara yang sudah termasuk dalam kategori in depth interview yang direkam menggunakan tape recorder dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pengelolaan SIMRS di RSUD Labuang Baji Makassar, petugas pendaftaran dan registrasi, rekam medis, penjadwalan dokter, Inventaris obat dan alat kesehatan serta keuangan dan billing, belum pernah mendapatkan pelatihan, namun pernah mendapatkan sosialisasi awal sebelum menggunakan atau pengoperasian SIMRS. Pihak manajemen memberikan dukungan dalam penerapannya seperti pengelolaan SIMRS dan kualitas sistem dari sisi teknologi terkait keamanan data petugas memiliki username dan password untuk akses masuk di server SIMRS. Untuk rumah sakit, manajemen rumah sakit dapat memperhatikan secara khusus pada pengelolaan SIMRS untuk memenuhi kebutuhan program IT. Dan mengadakan pelatihan pengelolaan SIMRS pada setiap unit layanan.

This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).



Copyright holders:

Hernita Satryana, Wekadigunawan, Hasyim (2024)

PENDAHULUAN

Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) adalah sebuah sistem informasi yang digunakan untuk mengolah data-data menjadi sebuah informasi yang digunakan dalam proses pelayanan di rumah sakit. SIMRS adalah sistem informasi yang sangat komprehensif, terintegrasi dan khusus untuk mengelola proses administrasi, aspek ekonomi dan klinis rumah sakit dan fasilitas kesehatan, yang merupakan fokus penting.

Sebagai dasar informasi, perawatan pasien dan integrasi dengan institusi eksternal, seperti perusahaan asuransi kesehatan dan fasilitas kesehatan lainnya sehubungan dengan pertukaran informasi. Seiring dengan pertumbuhan ini, kompleksitas operasional rumah sakit

juga meningkat. Untuk mengatasi tantangan ini, manajemen rumah sakit menyadari pentingnya mengadopsi sistem informasi yang efektif untuk mendukung pengelolaan dan pengambilan keputusan yang tepat.

Dengan menggunakan SIMRS berbasis teknologi, rumah sakit dapat mengotomatisasi banyak tugas manual, seperti pencatatan data pasien, penjadwalan janji, manajemen inventaris obat, dan faktur pembayaran. Hal ini dapat mengurangi beban kerja staf administrasi dan meningkatkan efisiensi operasional secara keseluruhan.

Pada manajemen data pasien, rumah sakit mengelola data pasien yang sangat sensitif dan penting. Dengan SIMRS, data pasien dapat disimpan dengan aman dan terpusat dalam satu sistem. Hal ini memungkinkan akses yang mudah dan cepat terhadap rekam medis pasien, riwayat pengobatan, dan informasi penting lainnya. Selain itu, sistem ini juga memungkinkan kolaborasi antara berbagai departemen dan tenaga medis yang terlibat dalam perawatan pasien.

Integrasi sistem di rumah sakit Labuang Baji juga menghadapi tantangan dalam mengintegrasikan berbagai sistem yang ada, seperti sistem pendaftaran, sistem laboratorium, sistem keuangan, dan lainnya. Semua sistem ini dapat terintegrasi menjadi satu platform yang terpusat. Ini memungkinkan pertukaran data yang lancar antara departemen dan memastikan konsistensi informasi di seluruh rumah sakit.

Pengambilan keputusan yang tepat, SIMRS menyediakan manajemen rumah sakit dengan data yang akurat dan real-time tentang kinerja operasional, keuangan, dan klinis rumah sakit. Manajemen dapat mengambil keputusan yang lebih baik dan strategis untuk meningkatkan kualitas layanan, mengoptimalkan penggunaan sumber daya, dan mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan.

METODE

Jenis Penelitian ini adalah deskriptif Kualitatif metode yang dilakukan dengan tujuan utama membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara subjektif, dengan metode wawancara semi struktur yang sudah termasuk dalam kategori in depth interview yang direkam menggunakan tape recorder dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei-Juli 2024 di RSUD Labung Baji kota Makassar Provinsi Sul-Sel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara dan pendataan di RSUD Labung Baji Makassar, SIMRS telah diterapkan oleh RSUD Labung Baji Makassar, meskipun masih terdapat beberapa kendala yang mungkin menghalangi penerapan atau pengelolaan: Pertama Pelaksanaan pengelolaan SIMRS masih kurang dipahami oleh sebagian unit. Kedua koneksi jaringan masih menjadi kendala utama saat proses pelayanan, baik koneksi atau jaringan pada rumah sakit maupun ada gangguan jaringan pada server BPJS. Hal ini selalu menjadi hambatan atau kendala saat proses pengoperasian SIMRS.

Dari hasil penelitian terhadap pengelolaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit di RSUD Labung Baji Makassar dapat ditarik kesimpulan bahwa SIMRS sudah diterapkan pada tahun 2003, aplikasi atau server yang digunakan di RSUD Labung Baji Makassar sudah berjalan dengan baik, dilihat dari aspek human, aspek organization, aspek technology dan juga net

benefit sebagai berikut:

1. Aspek human, SIMRS sudah dilakukan pelatihan atau pernah mengadakan sosialisasi dengan cara memanggil beberapa orang pada setiap unit pengelola pelayanan untuk dilakukan pelatihan dan khusus kepala petugas IT sendiri mempunyai latar belakang pendidikan , petugas pendaftaran dan registrasi, rekam medis, penjadwalan dokter, Inventaris obat dan alat kesehatan serta keuangan dan billing belum pernah mengikuti pelatihan hanya saja mendapatkan sosialisasi awal sebelum kerja menggunakan atau pengoperasian SIMRS.
2. Aspek organization, pihak manajemen memberikan dukungan dalam penerapannya seperti pengelolaan, pemeliharaan, pembiayaan, dan keutuhan fasilitas yang bersangkutan dengan SIMRS.
3. Aspek Technology, kualitas sistem SIMRSS di pendaftaran dan registrasi, rekam medis, penjadwalan dokter, Inventaris obat dan alat kesehatan serta keuangan dan billing, secara keseluruhan terjamin keamanan datanya, karena setiap petugas memiliki username dan password. Untuk kualitas layanan sudah baik dengan prasarana berupa hardware (perangkt keras) yang memadai, ketika ada kendala koneksi internet maupun server yang terganggu petugas IT memberikan respon yang cepat apabila mengalami kendala pada SIMRS.
4. Net Benefit, SIMRS sangat bermanfaat dan memudahkan pelayanan pasien terutama mengurangi penumpukan data, memaksimalkan waktu yang ada, efisien dan efektif. Hal tersebut meningkatkan kualitas layanan dan juga sangat bermanfaat untuk menunjang kinerja pelayanan di Rumah Sakit pendaftaran dan registrasi, rekam medis, penjadwalan dokter, Inventaris obat dan alat kesehatan serta keuangan dan billing.

KESIMPULAN

Kesimpulannya, implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di RSUD Labuang Baji Makassar telah berjalan sejak tahun 2003 dan menunjukkan berbagai keberhasilan meskipun masih ada tantangan yang perlu diatasi. Kendala utama yang dihadapi adalah kurangnya pemahaman pengelolaan SIMRS di beberapa unit dan masalah koneksi jaringan yang sering mengganggu operasional sistem.

Secara keseluruhan, SIMRS di RSUD Labuang Baji Makassar telah memberikan manfaat signifikan dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelayanan rumah sakit. Dukungan manajemen yang baik, pelatihan awal bagi petugas, dan kualitas sistem yang terjamin keamanannya menjadi faktor kunci keberhasilan implementasi SIMRS. Selain itu, SIMRS membantu dalam mengurangi penumpukan data dan memaksimalkan waktu pelayanan, yang pada akhirnya meningkatkan kualitas layanan rumah sakit.

Namun, untuk lebih meningkatkan efektivitas SIMRS, diperlukan peningkatan pemahaman dan pelatihan berkelanjutan bagi semua petugas terkait, serta perbaikan infrastruktur jaringan untuk mengatasi masalah koneksi. Dengan langkah-langkah tersebut, SIMRS diharapkan dapat berfungsi lebih optimal dan memberikan kontribusi yang lebih besar dalam mendukung pelayanan kesehatan di RSUD Labuang Baji Makassar.

BIBLIOGRAPHY

- Andi Rizki A. Dkk (2022). Konsistensi Komunikasi Terhadap Pelaksanaan Sistem Informasi Rujukan Terintegrasi (Sisrute) Untuk Meningkatkan Kualitas Pelayanan Rumah Sakit. <https://repository.umi.ac.id/1803/1/687-Article%20Text-2603-1-10-20220303.pdf>
- Andi Rizki Amelia AP, Reza A.A & Suci Sasmita (2023). Pengembangan Dan Pengukuran Kualitas Website Sistem Pakar Diagnosis Dini Dan Konsultasi Gangguan Mental. <https://PascaUmi.Ac.Id/Index.Php/Jmch/Article/View/1314>.
- Andi Rizki A. Dkk (2022). Persepsi Hukum Sistem Informasi Kesehata. Penerbitan Pustaka Pelajar. <https://pustakapelajar.co.id/>.
- Aurelianne, dkk. (2023). Analisis Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) pada TZU CHI Hosptital. <https://journal.unigres.ac.id/index.php/JNC/article/view/2780/2079>.
- Adisel. (2019) Manajemen Sistem Informasi Pembelajaran. <https://doi.org/10.31539/alignment.v2i2.900>.
- Andika Bayu Saputra. (2016). Identifikasi Faktor-Faktor Keberhasilan Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit. <http://dx.doi.org/10.46426/jp2kp.v20i2.56>.
- Ahmad F.K. (2017). Manajemen Kualitas Data Dan Informasi Berbantuan Sistem Informasi Untuk Meningkatkan Kinerja Operasional Pabrik Pengolahan Kelapa Wawit. <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/j%20sinbis%20Fila>.
- Basri Dkk (2017). "Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Arsip Berbasis Web (Studi Kasus: pada Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Tebo. <https://ejournal.unama.ac.id/index.php/jurnalmsi/article/view/1312>.
- Delfian Dkk (2022). Evaluasi Sistem Informasi Kesehatan Dengan Model HOT Fit : Literature Review. <https://doi.org/10.56338/mppki.v5i6.2344>
- Erdiana Retnowulan P. Dkk. (2020). Evaluasi Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Di Rsud Kabupaten Temanggung Dengan Menggunakan Metode Hot-Fit <https://Doi.Org/10.22146/jisph.37562>.
- Fadila Maulani Nadifa dan Winny Setyonugroho. 2021. Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit dalam Meningkatkan Efisiensi <https://www.semanticscholar.org/paper/Sistem-Informasi-Manajemen-Rumah-Sakit-Dalam-Mini-Fadilla-Setyonugroho/78210149a656de5e2b232eda7d4ab75a47eadf6a> .
- George M.Markas dan James A.O'Brien. (2017). Pengantar Sistem Informasi. Edisi 16 Buku 1. Penerbit Salemba Empat.

- <http://library.usd.ac.id/web/index.php?pilih=search&p=1&q=0000135416&go=Detail>.
- Haeruddin, (2021). Pengaruh Mutu Pelayanan Kesehatan Terhadap Kepuasan Dan Minat Kembali Di RSUD Haji Makassar. <http://jurnal.fkmumi.ac.id/index.php/woh/article/view/woh4310>.
- Haeruddin (2020). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Efektifitas Kerja Pegawai Rekam Medik (Kajian Pada Rumah Sakit Umum Daerah Lasinrang Kabupaten PinrangTahun 2017). <http://ejournal.stikesnh.ac.id/index.php/jikd/article/view/772>.
- Hade SAdriani, Dkk. (2019). Analisis Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Dalam Upaya Peningkatan Pelayanan Kesehatan di RSUD Andi Makkasau Paprepare. *Jurnal Ilmiah Manusia dan Kesehatan*. <https://doi.org/10.31850/makes.v2i2.152>.
- Ilham F.P Dkk. (2023). Sistem informasi manajemen rumah sakit dalam meningkatkan efisiensi. <http://dx.doi.org/10.59141/comserva.v3i07.1044>.
- Jogiyanto HM, Ph.D., MBA, Akt dan Willy Abdillah, M.Sc. (2011). *Sistem Tatakelola Teknologi Informasi*. C.V ANDI OFFSET. <https://elibrary.bsi.ac.id/readbook/201052/sistem-tatakelola-teknologi-informasi>.
- Joko Susilo. (2023) Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Menggunakan Framework Php. <https://doi.org/10.20885/snati.v2i2.24>.
- Kristanti Erna Yuliana, Dkk. (2021). Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit. *Muhammdiahy Public Health Journal*. <https://doi.org/10.24853/mphj.v1i2.8760>.
- Manik Mahendra Sari. (2016). Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (Simrs) Dengan Kerangka HOT FIT. <https://is.its.ac.id/pubs/oajis/index.php/home/detail/%201665/evaluasi-sistem%20informasi>.
- Muhammad Wahyuddin Dkk (2021) Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Aktiva Tetap Pada HSN Group. <https://Repository.Umi.Ac.Id/1060/1/1005-Article%20Text-4041-1-10-20211213.Pdf>.
- Muhammad F.H (2023). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi Dan Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi Dengan Dukungan Manajemen Sebagai Variabel Moderasi Terhadap Kinerja Individu Pada Karyawan Pt. Hadji Kalla. <https://Pasca Umi.Ac.Id/Index.Php/Jasin/Article/View/1430/1630>
- Molly R.& Meyrolen I (2021). Analisis Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) pada RRSUD DOK II jayapura. *Journal of Software Engineering Ampera*. <https://doi.org/10.51519/journalsea.v2i2.127>.
- Musyaddad. (2023) . Manajemen Pengelolaan Informasi Berbasis Transformasi Digital (Studi Kasus: Pengelolaan Media Informasi Bdk Tv). <https://doi.org/10.54583/apic.vol6.no2.130>.
- Nurfadillah M.R., Suharni & Ikhrum Hardi S (2023). Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Di RSUD Labuang Baji Makassar Tahun 2023. <https://Pasca Umi.Ac.Id/Index.Php/Jmch/Article/View/1378/1585>.
- Yudi Prabowo Dkk. (2015). "Perancangan Sistem Informasi Surat Referendum Usulan Kenaikan Pangkat atau Jabatan Berbasis Web. <https://dx.doi.org/10.14710/jtsiskom.3.1.2015.110-115>.
- Permenkes RI. (2013) Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit. <https://bprs.kemkes.go.id/v1/uploads/pdf/files/peraturan/34%20PMK%20No.%2082%20ttg%20Sistem%20Informasi%20Manajemen%20RS.pdf>
- Suyanto Suyanto Dkk (2015). Faktor Penghambat Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Di Rsud Blambangan Banyuwangi. <https://jkb.ub.ac.id/index.php/jkb/article/view/966>,
- Tri Wahyu Herlambang. (2018). Pengembangan sistem Informasi Kesehatan Berbasis Web Berdasarkan Model Organisasi Dan Manajemen Kesehatan Primer "ANDAL. <http://j-ptiik.ub.ac.id>.
- Yan Reiza Permana Dkk.2023. Faktor Kesuksesan SIM-RS Berdasarkan Teori DeLone and McLean di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Mataram. <https://publikasi.poliije.ac.id/index.php/j-remi>.
- Zapri Salis (2021) dan Doni Jepisah, Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen (SIM) RS Di RSUD Kota Dumai. <http://ji.unbari.ac.id/index.php/ilmiah/article/view/2875>.
- Zuhrotul Ain. (2022) Strategi Pengembangan Transformasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIM-RS) di RSUD dr. Iskak Tulungagung. <https://doi.org/10.30994/jceh.v5i22.383>.